

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya (Hafied Cangara, 2006 : 1). Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosialnya sebagai sarana untuk bersosialisasi.

Menyadari bahwa manusia adalah makhluk sosial, dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu melakukan interaksi dengan lingkungan di sekitarnya. Hidup bermasyarakat, ketika manusia melakukan interaksi, dan sosialisasi manusia akan mengenal satu sama lain dengan manusia lainnya. Interaksi terjadi dalam tiga katagori yaitu individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok. Akibat globalisasi yang semakin tidak terkendali seperti saat ini, mendorong terjadinya sebuah interaksi lintas budaya, lintas kelompok, yang secara alamiah mengalami proses interaksi antar budaya berakar dari relasi antarbudaya yang menghendaki adanya pola interaksi pada anak.

Globalisasi saat ini mendorong terjadinya kawin campur antar etnis. Kawin campur antar etnis merupakan perkawinan yang terjadi antara individu dari kelompok etnis yang berbeda yang dapat menyebabkan perubahan budaya, budaya yang bersifat dinamis akan berubah dan mengakibatkan perubahan sosial

dalam diri manusia. Kawin campur yang terjadi penulis memilih perkawinan campur antar etnis Batak dan etnis Jawa.

Etnis Batak memiliki garis keturunan patrilineal yaitu anak dekat terhadap keluarga dari pihak ayah. Bagi etnis Batak, anak laki-laki merupakan penerus marga dan anak perempuan sebagai pewaris marga, sehingga anak disekolahkan setinggi-tingginya. Sangat berbeda dengan karakter etnis Jawa. Dari interaksi berkeluarga, etnis Jawa yang bilateral dekat dengan kedua keluarga dari pihak ayah atau pihak ibu etnis Jawa dapat dekat dengan kedua keluarga.

Perbedaan tidak menghalangi terjadinya perkawinan campur di antara dua etnis ini. Perkawinan campur antara etnis Batak dan Jawa ini, ada persoalan paling mendasar yaitu persoalan latar belakang budaya dari masing-masing keluarga yang melakukan kawin campur tersebut. Karakter yang khas dari kebudayaan masing-masing keluarga misalnya saja etnis batak memiliki ciri khas etnis Batak yaitu : Suara keras, logat kental, muka (wajah) segi empat, kasar, tak sopan, menang sendiri, mendominas, berani tampil, sedangkan ciri khas etnis Jawa yaitu : lemah lembut, sopan, memiliki suara yang lembut. Ciri khas dari masing-masing etnis cukup menjadi hal yang mendasar bagi persoalan rumah tangga ketika tidak ada keterbukaan satu sama lainnya.

Kawin campur merupakan sebuah tantangan baru bagi orang tua pelaku kawin campur tersebut dalam hal mensosialisasikan etnis dari masing-masing budaya agar dapat membentuk pola interaksi kepada anak. Latar belakang budaya yang berbeda dari masing-masing pihak akan sangat menentukan pola interaksi

anak dalam keluarga. Hal ini kerap kali menjadi pemicu konflik ketika kedua pihak pelaku kawin campur terkesan saling mendominasi dalam menerapkan pola interaksi kepada anak, etnis yang saling mendominasi mengakibatkan anak sulit berinteraksi dengan keluarga besar dari pihak ayah atau ibu. Etnis Batak dengan garis keturunan patrilineal, dan suku Jawa dengan garis keturunan bilateral, bisa menjadi satu hal pemicu konflik.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pola interaksi anak dalam keluarga kawin campur antar etnis batak dan jawa di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.
2. Sosialisasi anak terhadap keluarga pada etnis Batak dan Jawa dalam berinteraksi di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.
3. Hambatan-hambatan interaksi sosial anak dengan keluarga kawin campur antar etnis Batak dan Jawa di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.
4. Pengaruh pola interaksi anak dalam keluarga kawin campur antar etnis batak dan jawa di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.
5. Adaptasi budaya dalam kawin campur antar etnis Batak dan Jawa di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.

1.3.Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin luasnya penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan di teliti agar masalah yang diteliti lebih jelas dan penulis lebih fokus maka penelitian ini akan dibatasi pada beberapa fokus dari identifikasi masalah yaitu :

1. Pola interaksi anak dalam keluarga kawin campur antar etnis Batak dan Jawa di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.
2. Hambatan-hambatan dalam interaksi sosial anak terhadap keluarga dalam kawin campur antar etnis Batak dan Jawa di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.
3. Sosialisasi anak terhadap keluarga pada etnis Batak dan Jawa dalam berinteraksi di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pola interaksi anak dalam keluarga kawin campur antar etnis Batak dan Jawa di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas?
2. Apa hambatan-hambatan dalam interaksi sosial anak terhadap keluarga dalam kawin campur antar etnis Batak dan Jawa di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas ?

3. Bagaimana sosialisasi anak terhadap keluarga pada etnis Batak dan Jawa dalam berinteraksi di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang akan menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pola interaksi anak dalam keluarga kawin campur antar etnis Batak dan Jawa di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam interaksi sosial anak terhadap keluarga dalam kawin campur antar etnis Batak dan Jawa di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.
3. Untuk mengetahui sosialisasi anak terhadap keluarga pada etnis Batak dan Jawa dalam berinteraksi di Kelurahan Sitirejo II Kecamatan Medan Amplas.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah :

1.6.1. Manfaat Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu sosial terutama dalam bidang Ilmu Antropologi dan Ilmu Sosiologi

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi serta ilmu yang bersifat positif dan memberi informasi mengenai pola interaksi anak dalam keluarga kawin campur.

1.6.2. Manfaat Secara Praktis

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dan pembaca tentang pola interaksi anak dalam keluarga kawin campur antar etnis batak dan jawa.
2. Dapat memberikan referensi yang berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan sosiologi tentang pola interaksi anak dalam dalam keluarga kawin campur antar etnis batak dan jawa.